

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini berhasil mendokumentasikan 25 famili tumbuhan bernilai etnobotani tanaman obat dengan jumlah 42 spesies. Kelima puluh tujuh spesies tumbuhan tersebut diperdagangkan di tiga pasar tradisional yang ada di Provinsi Sumatera Barat. Ketersediaan jenis tumbuhan yang diperdagangkan di ketiga pasar tradisional diduga dapat mempengaruhi tingkat kebutuhan masyarakat dan ketersediaan tumbuhan obat. Jika dilihat keragaman tanaman obat yang dijual, Pasar Raya Kota Padang terdapat 13 famili, Pasar Kota Solok terdapat 14 famili, dan Pasar Kota Pariaman terdapat 13 famili. Dapat disimpulkan bahwa Pasar Kota Solok memiliki tingkat keanekaragaman tanaman obat yang lebih tinggi dari pada Pasar Raya Kota Padang dan Pasar Kota Pariaman. Famili Zingiberaceae merupakan yang paling banyak dijual yaitu dengan jumlah 8 spesies yaitu sebanyak 19%. Pasar Raya Kota Padang yang paling banyak dijual yaitu Zingiberaceae dengan jumlah 4 spesies atau sebanyak 22%, Pasar Kota Solok yang paling banyak dijual yaitu Rutaceae dengan jumlah 4 spesies atau sebanyak 21%, dan Pasar Kota Pariaman yang paling banyak dijual yaitu Zingiberaceae dengan jumlah 6 spesies atau sebanyak 32%.
2. Organ yang digunakan untuk pembuatan obat paling banyak adalah daun 30%. Pasar Raya Kota Padang daun terdapat 33%, Pasar Kota Solok buah terdapat 45%, dan Pasar Kota Pariaman daun terdapat 30%.
3. Habitus tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah Herba, yaitu sebesar 60%. Pasar Raya Kota Padang herba terdapat 59%, Pasar Kota Solok herba dan pohon masing-masing terdapat 47%, dan Pasar Kota Pariaman herba terdapat 72%.
4. Cara penggunaan dari tanaman obat yang paling banyak adalah diminum yaitu sebesar 76%. Pasar Raya Kota Padang diminum terdapat 85%, Pasar

Kota Solok diminum terdapat 85%, dan Pasar Kota Pariaman diminum terdapat 61%.

B. SARAN

Disarankan dari hasil penelitian ini perlu dilakukan tindak lanjut sebagai berikut:

1. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan yang lebih terperinci lagi untuk memperoleh pengetahuan tentang tanaman obat yang ada dipasar tradisional sehingga manfaat dan kegunaan tanaman obat bisa diketahui lebih jelas.
2. Perlunya pengkajian empiris terkait tanaman obat yang dijual dipasar tradisional.
3. Perlu dilakukan pelestarian dan pengembangan tanaman obat untuk ketersediaan kebutuhan masyarakat.

